

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI
DI SMK NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

JIYAH WARDIANTINI

NIM. 1617402017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PAI DI SMK NEGERI 1
PURWOKERTO**

JIJAH WARDIANTINI

NIM: 1617402017

ABSTRAK

Penelitian ini bertolak belakang dari adanya banyak kegiatan keagamaan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah, ternyata masih ada siswa yang memiliki prestasi rendah. Adapun pokok bahasan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL(Akuntansi Keuangan Lembaga) di SMK Negeri 1 Purwokerto, Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto, dan Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL, tingkat prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL dan mengetahui adanya pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebasnya adalah kecerdasan spiritual dan variabel terikat adalah prestasi belajar PAI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa AKL kelas X SMK Negeri 1 Purwokerto. Banyak sampel yang digunakan adalah 36 responden. Analisis data yang penulis gunakan ada beberapa tahap yaitu skoring, tabulasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh rata-rata kecerdasan spiritual siswa mencapai lebih dari 49, dalam kategori baik dan rata-rata prestasi belajar PAI mencapai lebih dari 78, dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan nilai F hitung 4,431. Pada taraf kesalahan 5% untuk responden berjumlah N=36 siswa. F hitung 4,431 dan F tabel 4,12 itu berarti F hitung > F tabel. Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi sekolah hendaknya lebih memperhatikan kecerdasan spiritual siswa guna meningkatkan prestasi belajar. Karena kecerdasan spiritual akan memberikan makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia yang hanif dan memiliki pola pemikiran integralistik serta berprinsip hanya kepada Allah Swt.

Kata Kunci: Kecerdasan Spiritual, Prestasi Belajar PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERISASI ARAB	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan	5
E. Sistematisasi Pembahasan	6
BAB II KECERDASAN SPIRITUAL DAN PRESTASI BELAJAR PAI	
A. Kerangka Teori.....	8
1. Kecerdasan Spiritual	8
a. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	8
b. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual.....	11
c. Aspek dan Ciri-Ciri Kecerdasan Spiritual	13
d. Cara Meningkatkan Kecerdasan Spiritual	15
e. Fungsi Kecerdasan Spiritual	16
2. Prestasi Belajar PAI	17

IAIN PURWOKERTO

a. Pengertian Prestasi Belajar PAI.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	20
c. Pengukuran Prestasi Belajar	23
d. Macam-Macam Prestasi Belajar.....	24
B. Kajian Pustaka.....	25
C. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI.....	27
D. Rumusan Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Instrumen Penelitian.....	36
G. Analisis Data Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1. Profil Sekolah.....	51
2. Letak Geografis Sekolah.....	51
3. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	52
4. Visi, Misi dan Budaya Motto.....	53
5. Visi, Misi dan Tujuan AKL.....	54
6. Keadaan Guru, Karyawan Siswa, serta Sarana Prasarana Sekolah.....	55
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data.....	62

IAIN PURWOKERTO

D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengajarkan bahwa dalam menjalankan syari'at Islam tidak sebatas hanya untuk diamalkan ataupun hanya sebatas untuk pengetahuan. Keduanya harus seimbang. Seseorang yang telah mendapatkan pendidikan syari'at Islam dan telah paham, dia harus mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Nabi Muhammad Saw. pertama kali diperintahkan (ayat yang pertama kali turun) adalah perintah membaca (iqra). Iqra disini bukanlah dalam arti membaca secara leterlak saja, tetapi makna lain juga, seperti memahami dan mengamalkan. Dalam dakwahnya, Rasul Saw. mengajak umatnya untuk beriman, beramal dan berakhlak karimah sesuai dengan yang telah diajarkan oleh agama Islam. Pendidikan Islam tidak hanya pendidikan iman atau pendidikan amal atau pendidikan otaknya saja. tetapi pendidikan Islam adalah perpaduan pendidikan iman, amal dan otak. Karena ajaran Islam berisi ajaran tentang aqidah, akhlak pribadi dalam masyarakat, menuju kesejahteraan hidup.

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa ada seseorang yang prestasi belajar PAI nya tinggi tetapi kecerdasan spiritualnya rendah. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI. Berangkat dari perbedaan antara teori dan kenyataan tersebut, membuat peneliti itu tertarik untuk menelitinya.

Tujuan pendidikan bukanlah suatu benda yang berbentuk tetap dan statis, tetapi ia merupakan suatu keseluruhan dari kepribadian seorang, berkenaan dengan seluruh aspek kehidupannya. Didalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 4, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan

menjadi pribadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹ Kata-kata “iman dan taqwa” disini mengandung muatan spiritual yang sangat mendalam. Kata tersebut merupakan inspirasi dari isi al-Quran yang memerintahkan untuk beriman dan bertaqwa. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional itu lebih menekankan pada pendidikan yang mencerdaskan spiritual peserta didiknya.

Danah Zohar dan Ian Marshall dalam bukunya “*SQ: Kecerdasan Spiritual*” mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang dapat memecahkan persoalan makna dan nilai. Yaitu menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas dan lebih kaya. Kecerdasan untuk menilai bahwa jalan hidup atau tindakan seseorang itu lebih bermakna dibandingkan orang lain.

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap, ketrampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar di sekolah dapat ditemukan bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi mampu meraih prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu kecerdasan spiritual sangat diperlukan agar siswa dapat mengamalkan ajaran agama dengan baik serta menjadikan hidup mereka lebih bermakna dengan ibadah kepada Allah Swt. dan berbuat baik kepada sesama.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah yang mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa untuk siap terjun dalam dunia pekerjaan setelah lulus nanti. Siswa dibekali berbagai ketrampilan yang menunjang sesuai kebutuhan dunia kerja. SMK Negeri 1 Purwokerto ini adalah salah satu sekolah kejuruan yang banyak diminati untuk dimasuki. Selain program sekolahnya yang sangat baik juga sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran.

¹ UU Nomor 20 tahun 2003

Dalam kaitan pentingnya kecerdasan spiritual pada diri peserta didik sebagai salah satu untuk meraih prestasi belajar, maka dalam skripsi ini penulis meneliti: “Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi”.

B. Definisi Operasional

Terkait dengan judul penelitian ini, yaitu Pengaruh kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi, maka untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka akan diuraikan secara operasional istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengaruh Kecerdasan Spiritual

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi perilaku atau hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa hidup seseorang lebih bermakna bila dibandingkan dengan yang lain.³ Jadi yang dimaksud pengaruh kecerdasan spiritual dalam judul ini adalah suatu daya atau kekuatan kecerdasan spiritual yang dapat menjadikan penyebab tercapainya prestasi belajar dari siswa.

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari apa yang dikerjakan.⁴ Dalam hal ini hasil yang telah dicapai oleh peserta didik selama mengikuti proses belajar. Pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan tes dan nontes.

² <https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

³ Ary Ginanjar Agustina, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*, (Jakarta:Agra, 2001), hlm. 57.

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 700.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sub mata pelajaran yang ada dari jenjang bawah (SD) hingga jenjang atas (Universitas). Mata pelajaran ini membahas semua bidang agama islam seperti al-Quran Hadits, Fiqih, Akhlak, dan Tarikh/Sejarah. Semua itu diajarkan menjadi satu dalam mata pelajaran PAI. Tidak seperti di madrasah yang setiap bagian dari PAI itu terpisah sendiri-sendiri.

4. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat atas kejuruan. Di sekolah ini peserta didik dapat langsung memilih jurusan atau program keahlian sesuai bakat dan minatnya. Walaupun sekolah yang boleh dikatakan bukan berbasis madrasah, tetapi penerapan nilai agamanya sangat baik. Penulis ingin mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Purwokerto. Akuntansi adalah seni pencatatan dan pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga) di SMK Negeri 1 Purwokerto?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi?

⁵ <https://kbbi.web.id/akuntansi.html> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.39 WIB.

D. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai antara lain untuk:

1. Mengetahui tingkat kecerdasan spiritual siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto
2. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL di SMK Negeri 1 Purwokerto
3. Memberikan gambaran pengaruh antara tingkat kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Purwokerto Jurusan Akuntansi.

Selain tujuan yang dicapai oleh peneliti, terdapat pula beberapa manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pendidikan, berupa kesadaran bagi kita bahwa begitu pentingnya kecerdasan spiritual siswa untuk mengembangkan dirinya dalam menjalani kehidupan.

2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama pihak-pihak yang bergelut di dunia pendidikan seperti:

- a. bagi tenaga pendidik, hasil penelitian ini mampu menjadi bahan referensi tambahan dalam meningkatkan kualitas mengenai faktor kecerdasan spiritual yang harus dimiliki oleh siswa;
- b. bagi civitas akademika IAIN Purwokerto, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada calon-calon guru bahwa pentingnya mengetahui faktor untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di sekolah;
- c. bagi program studi Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini mampu menjadi sumber literatur tambahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan;

- d. Bagi orang tua, penelitian ini dapat memberikan masukan positif tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah;
- e. Bagi SMK Negeri 1 Purwokerto, hasil penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja pembelajaran di sekolah;
- f. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan kesadaran bahwa pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual untuk memecahkan masalah-masalah dalam kehidupannya.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar atau bagan (jika ada).

Selanjutnya, bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I merupakan bab yang berisikan pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi mengenai pustaka yang berisi tentang kajian pustaka, dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berupa kajian teori atau landasan teori, dan rumusan hipotesis. Kajian teori yaitu pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel, dan teknik sampling), metode pengumpulan data, uji instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, laporan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selanjutnya bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data yang telah diadakan tentang “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan spiritual siswa di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian dengan menyebarkan angket kepada siswa bahwa kecerdasan spiritual siswa sudah cukup bagus, namun ada beberapa siswa yang perlu diarahkan agar tingkat kecerdasan spiritualnya lebih baik lagi.

2. Prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dan penelitian yang telah dilakukan mengenai prestasi belajar PAI siswa kelas X jurusan AKL sudah sangat bagus. Prestasi belajar mereka berada di tingkat baik artinya semua siswanya telah melampaui nilai KKM yang telah ditentukan.

3. Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar PAI di SMK Negeri 1 Purwokerto

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana antara variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*

For Windows dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

PAI siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan agama. Agar siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual yang akan mempengaruhi kesadaran siswa untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.

2. Bagi guru

Prestasi belajar PAI yang diperoleh siswa hendaknya lebih ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang mengedepankan etika sehingga mampu memberikan motivasi agar lebih berwawasan luas dan mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

3. Bagi siswa

Agar kecerdasan spiritual para siswa semakin berada pada posisi tinggi, maka senantiasa siswa harus selalu mendekati diri kepada Allah Swt. melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Penulis berharap bagi peneliti yang akan datang dalam penelitian mempunyai konsep yang bagus dan prosedur penelitian yang sistematis dan terstruktur dalam melaksanakan penelitian.

5. Bagi IAIN Purwokerto

Diharapkan selalu meningkatkan kualitas kegiatan akademik yang menunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai tenaga pengajar yang nantinya dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan agama Islam di sekolah maupun di madrasah yang berbasis Islam maupun umum.

C. Kata Penutup

IAIN PURWOKERTO

Demikian penamparan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Negeri 1 Purwokerto. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua. Selain itu, penulis juga meminta saran dan kritik yang nantinya dapat membangun penulis untuk menulis karya dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. G. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual ESQ*. Jakarta: Agra.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Majid, A. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marshall, D. Z. 2007. *SQ:Kecerdasan Spiritual diterjemahkan dari SQ: Spiritual Intelligence-The Ultimate Intelligence*. Bandung: Mizan.
- Muhyidin, M. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Munastir, C. 2017. *Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Tingkat Kesopanan Siswa di SMI Negeri 6 Banda Aceh*. Aceh: UIN AR-Raniry Darussalam.
- Munira, A. 2016. *Hubungan antara Tingkat Kecerdasan SPiritual dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI MAS Darul Ulum Banda Aceh*. Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Perwira, P. A. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif baru*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.

Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.

Sopian, A. 2014. *Hubungan Prestasi Belajar PAI dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bandung*. Bandung: Skripsi UPI.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudijono, A. 2010. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Statistika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, S. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada. Syah, M. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana.

Winkel, W. 1986. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Zakiah Daradjat, d. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO

UU Nomor 20 Tahun 2003

<http://kbbi.web.id/pengaruh> diakses tanggal 20 September 2019 pukul 09.00 WIB.

<http://kbbi.web.id/akuntansi.html> diakses tanggal 20 September 2019